



BEBAS RETRIBUSI, HARI PERTAMA KURBAN 'FULL BOOKED'

RPH Giwangan Mulai Layani Pendaftaran

YOGYA (KR) - Rumah Pemotongan Hewan (RPH) Giwangan mulai melayani pendaftaran bagi takmir masjid yang hendak melakukan penyembelihan hewan kurban. Hanya, pada hari pertama Hari Raya Idul Kurban pada 22 Agustus 2018, pendaftaran langsung penuh atau *full booked*.

"Hari ini (kemarin) sudah kami buka pendaftaran untuk layanan penyembelihan di RPH Giwangan. Tapi daftar antrean sudah ada 41 kelompok untuk hari pertama 22 Agustus 2018. Sehingga yang tersisa hanya untuk hari tasyrik atau 23-25 Agustus 2018," urai Pit Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Sugeng Darmanto, Kamis (19/7). Sugeng mengaku, khusus hari pertama penyembelihan

pihaknya terpaksa membatasi hanya untuk 41 ekor sapi yang bisa dilayani penyembelihan di RPH Giwangan. Hal ini lantaran ketersediaan waktu yang terbatas. Pasalnya, penyembelihan baru bisa dilakukan pukul 08.00 WIB dan harus sudah berakhir sebelum dhuhur. "Semua takmir atau kelompok yang mendaftar untuk layanan hari pertama kurban, berharap daging bisa dibagikan sebelum dhuhur," imbuhnya.

Berbeda dengan penyembelihan di hari tasyrik, dapat dilakukan sejak pukul 00.00 WIB hingga 12.00 WIB. Dengan begitu, kapasitas penyembelihan pun mampu di atas 50 ekor sapi selama sehari tersebut. Selain itu, potongan daging hasil penyembelihan juga lebih sempurna atau hingga pemisahan tulang. Berbeda dengan layanan di hari pertama yang hanya dipotong hingga menjadi enam bagian.

Sugeng menambahkan, selama layanan Idul Kurban, kelompok yang mendaftar di RPH Giwangan beridentitas Kota Yogya dibebaskan dari retribusi. Sedangkan bagi pendaftar dari luar Yogya hanya dikenai retribusi sebesar Rp 30.000 untuk penyembelihan satu ekor sapi. "Selain bebas retribusi, daging hasil penyembelihan juga kami antarkan hingga tujuan yang diminta oleh pendaftar tanpa dipungut biaya," tandasnya.

Di samping itu kualitas daging juga dijamin dari sisi kualitas maupun kesehatannya. Hal ini lantaran selama proses penyembelihan, petugas RPH Giwangan turut dipantau oleh asosiasi penyembelihan hewan. Sehingga pengulitan akan sempurna, daging tidak terjadi memar hingga kondisi jeroan sudah bersih.

Layanan penyembelihan hewan kurban di RPH Giwangan yang sudah dimulai sejak tahun lalu ini pun akan tetap diberikan setiap tahun. Kebijakan tersebut guna mengurangi pembuangan limbah serta kesulitan mencari lokasi penyembelihan karena lahan lapang di Kota Yogya cukup terbatas. "Tahun lalu kami mampu melayani 120 ekor sapi. Prediksi kami, tahun ini yang disembelih di RPH Giwangan bisa jauh lebih banyak," akunya.

Tindak Lanjut

Positif Segera Untuk Diketahui

Instansi

1. Din. Pertanian dan Pangan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005